

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2010 sampai Desember 2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik neoplasma kulit terbanyak di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2010 sampai Desember 2014 adalah :

Jenis kelamin perempuan yakni sebanyak 122 atau sebesar 53,7% dengan rentang usia terbanyak pada kelompok umur 51-60 tahun yaitu sebanyak 54 kasus atau sebesar 23,9%. Neoplasma kulit jinak terbanyak berdasarkan jenis diagnosa sitopatologi adalah Nevus Pigmentosus sebanyak 18 kasus atau sebesar 40,9%. Neoplasma kulit ganas terbanyak berdasarkan diagnosa sitopatologi adalah *Basal Cell Carcinoma* sebanyak 90 kasus atau sebesar 49,18%

2. Sensitivitas pemeriksaan FNAB dari penderita yang diduga neoplasma kulit adalah sebesar 100%, dan spesifitas pemeriksaan FNAB adalah sebesar 80%.

3. Nilai Prediksi Positif (NPP) pemeriksaan FNAB adalah sebesar 100% dan Nilai Prediksi Negatif (NPN) pemeriksaan FNAB adalah sebesar 97,67%.
4. Akurasi diagnosa FNAB pada penderita yang diduga neoplasma kulit adalah sebesar 97,87%.

7.2 SARAN

1. Masyarakat perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap neoplasma kulit. Terutama pada waktu memasuki usia paruh baya (51-60 tahun).
2. Apabila ditemukan atau dicurigai adanya neoplasma kulit pada penderita segera lakukan pemeriksaan untuk mengetahui karakteristik penyebaran, destruksi *soft tissue* dan jaringan yang lebih luas, hal ini untuk mencegah penyebaran (metastase) yang lebih luas ke tempat lain sehingga penanganan dapat lebih mudah.
3. FNAB memiliki tingkat akurasi yang cukup tinggi dan harganya lebih murah, sehingga teknik ini dapat dipakai sebagai salah satu sarana penunjang dalam pemeriksaan diagnostik pre-operatif terhadap neoplasma kulit.
4. Pembenahan sistem rekam medis terutama dalam hal penomoran dan penyimpanan file di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang khususnya di Instalasi Patologi Anatomi untuk memudahkan memperoleh data yang akurat dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, serta menghindari adanya penyimpangan hasil penelitian.
5. Sosialisasi dan pelatihan kepada dokter layanan primer serta dokter umum akan pentingnya menggunakan FNAB untuk pemeriksaan diagnosa.

6. Saran untuk teman sejawat nanti bisa ditambahkan pada penelitian selanjutnya dengan menambahkan insiden di setiap neoplasma kulit agar mengetahui prevalensi yang ada di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang.
7. FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) memiliki akurasi yang cukup tinggi, namun pemeriksaan histopathologi tetap digunakan sebagai *Gold Standart* untuk pemeriksaan Neoplasma Kulit.

